

## ABSTRAK

Fitri Nia Rosalita, 2022, *Penggunaan Media Pembelajaran Film Animasi Upin Ipin Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Siswa Kelas V Di SDN Tanjung 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Sri Nurhayati M.Pd.

### **Kata Kunci:Media Pembelajaran, Film Animasi**

Media pembelajaran merupakan teknik pembawa informasi atau pesan pembelajaran. Film animasi merupakan salah satu media pembelajaran, dengan demikian film animasi dapat digunakan oleh guru untuk menumbuhkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan konteks penelitian, terdapat 3 fokus yang digunakan, yaitu *pertama* Bagaimana penggunaan media pembelajaran film animasi Upin Ipin dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa kelas V di SDN Tanjung 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Kedua* Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran film animasi Upin Ipin dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa kelas V di SDN Tanjung 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Ketiga* Bagaimana implikasi penggunaan media pembelajaran film animasi Upin Ipin dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa kelas V di SDN Tanjung 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Tanjung 1 Pademawu. Sumber data dari penelitian diperoleh dari guru mata pelajaran Agama. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, langkah-langkah penggunaan media pembelajaran film animasi Upin Ipin dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa. *Kedua*, pada faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran film animasi faktor pendukungnya dilihat dari adanya sarana yaitu semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah seperti proyektor, laptop, komputer dan buku. Dan prasarana yaitu perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah seperti gedung, sekolah dan bangku. Sedangkan faktor penghambatnya dilihat dari terbatasnyamaterirekaman, program tidak dapat diulang, tersedianya waktu untuk menggunakan audio visual dan kedisiplinan guru. *Ketiga*, implikasi dapat dilihat dari adanya dampak positif dan dampak negatif bagi siswa.